

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa skripsi ini bicara mengenai upaya-upaya yang dilakukan Amerika Serikat dalam mendorong Denuklirisasi Korea Utara, yang mana dilihat dari penggunaan *Strategy and Tactic in Negotiations*. Karena dalam proses Denuklirisasi Korea Utara tentu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan demi tercapainya proses Denuklirisasi tersebut, dimana dalam hal ini dilakukan oleh Amerika Serikat. Rumusan masalah yang coba dijawab disini adalah Mengapa upaya Amerika Serikat (AS) pada era Donald Trump dalam mendorong Denuklirisasi Korea Utara tahun 2017-2018 belum tercapai?

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam mendorong Denuklirisasi Korea Utara melalui *Strategy and Tactic in Negotiations*, terdiri dari dua macam strategi yang ada dalam mencapai proses Denuklirisasi itu sendiri. Dimana strategi yang pertama yang digunakan Amerika Serikat dalam mendorong Denuklirisasi tersebut, Amerika Serikat menggunakan strategi *Contending* dalam melakukan upaya Denuklirisasi tersebut. Dimana strategi *Contending* itu sendiri merupakan segala macam usaha- maupun upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik menurut kemauan seseorang tanpa memperdulikan kepentingan pihak lain, sehingga dalam hal ini upaya yang dilakukan hanya berfokus kepada kepentingan salah satu pihak saja.

Dari strategi *Contending* tersebut, ada beberapa bentuk upaya yang dilakukan Amerika Serikat yaitu, *Threats* yakni dengan menggunakan ancaman, *Harrasment* lebih kepada pelecehan ataupun ancaman dengan memberikan sanksi yang nyata yang sudah dilakukan oleh Amerika Serikat, *Positional commitments* merupakan komitmen posisi yang mana hal tersebut merupakan komitmen yang tidak dapat ditawarkan kembali. Kemudian *Persuasive arguments* dimana ini merupakan bentuk upaya yang dilakukan untuk mengubah sikap target dengan memberikan tawaran dengan beberapa syarat, sehingga dengan demikian target akan mengikuti kemauan negosiator.

Adapun upaya yang dilakukan Amerika Serikat melalui strategi ini, Amerika Serikat memberikan ancaman kepada Korea Utara, melakukan penekanan ekonomi, memberikan beberapa sanksi, menggunakan instrumen militer, membentuk aliansi dalam menekan Korea Utara, memberikan sindiran serta melakukan tawaran-tawaran yang mana semua itu bertujuan untuk mencapai kepentingan Amerika Serikat.

Bentuk upaya kedua yang dapat dilihat melalui *Strategy and Tactic in Negotiations* yang dilakukan Amerika Serikat dalam mencapai Denuklirisasi tersebut yaitu dengan menggunakan strategi *Problem solving*. Dimana strategi ini lebih berfokus kepada pencapaian kepentingan bersama, yakni *Win-win Solution*, biasanya permasalahan yang terjadi dilakukan secara bersama –sama sehingga kedua belah pihak akan merasakan kepentingan bersama yang dituju.

Bentuk dari *Problem solving* tersebut, yaitu *Exchanging concessions* merupakan cara yang bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai kepentingan bersama tersebut. Yakni dengan cara bertukar konsesi

mengenai berbagai masalah yang ada serta memberikan prioritas yang tinggi kepada pihak lawan namun menerapkan prioritas rendah kepada diri sendiri. Dimana jika melihat langkah yang sudah dilakukan Amerika Serikat dalam mendorong Denuklirisasi Korea Utara, maka dalam hal ini Amerika Serikat telah melakukan langkah dengan langsung bertemu Korea Utara dalam membahas masalah Denuklirisasi. Dimana jika melihat upaya-upaya yang dilakukan Amerika Serikat sebelum era Donald Trump, belum ada upaya Amerika Serikat yang secara langsung melakukan pertemuan kepada Korea Utara, dalam hal ini, dengan kata lain, sebagai negara *super power* Amerika Serikat bersedia melakukan pertemuan langsung kepada Korea Utara demi memberikan prioritas tinggi kepada Korea Utara.

Kemudian bentuk kedua yang dilakukan Amerika Serikat dalam *Strategy and Tactic in negotiations* yaitu, *Expanding the pie*, dimana jika melihat upaya yang dilakukan Amerika Serikat melalui bentuk tersebut, Amerika Serikat hanya berkomitmen pada perjanjian akan membangun hubungan yang baru kepada Korea Utara. Sedangkan bentuk upaya *Expanding the pie* itu sendiri merupakan suatu pembagian sumber daya yang tersedia. Namun, bahwasannya Denuklirisasi itu sendiri tidak dapat dibagi antara kedua belah pihak, sehingga dalam hal ini masalah yang terkait sumber daya tersebut tidak dapat di bagi satu sama lain, dimana sumber daya itu sendiri memang tidak dapat dibagi terhadap kedua belah pihak.

Sehingga dalam hal ini Amerika Serikat tidak dapat dikatakan sepenuhnya melakukan upaya dalam bentuk tersebut. Bentuk terakhir dalam *Strategy and Tactic in negotiations* melalui *Problem solving*, yaitu *Solving underlying concerns*

dengan mencari akar permasalahan yang terjadi antara Amerika Serikat dan Korea Utara, dalam hal ini upaya yang dilakukan Amerika Serikat melalui bentuk *Solving underlying concerns*, tidak dapat dikatakan sepenuhnya dilakukan oleh Amerika Serikat. Karna dari hasil pertemuan yang dilakukan antara kedua negara tersebut, hanya menghasilkan empat komitmen umum saja, tidak berfokus pada akar permasalahan yang terjadi yaitu Denuklirisasi, sehingga dalam hal ini Amerika Serikat melakukan upaya-upaya dalam mendorong Denuklirisasi Korea Utara lebih kepada penggunaan strategi *Contending*, jika melihat upaya apa saja yang dilakukan oleh Amerika Serikat pada bab-bab sebelumnya.

Oleh karena itu dengan upaya yang lebih banyak berfokus pada strategi *Contending*, tentu saja negosiasi dapat dikatakan tidak akan berhasil, karna seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya strategi tersebut hanya akan menguntungkan salah satu pihak saja dan Amerika Serikat tidak sepenuhnya melakukan strategi *Problem solving* dalam mencapai mencapai *Win-win Solution* terhadap Denuklirisasi Korea Utara. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, upaya Amerika Serikat belum bisa dikatakan berhasil dalam mendorong tercapainya Denuklirisasi Korea Utara pada tahun 2017-2018 pada masa pemerintahan Donald Trump.

4.2 Rekomendasi

Dari penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang berkaitan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam mendorong Denuklirisasi Korea Utara, dimana upaya tersebut hanya berfokus kepada dua macam strategi saja yang dilakukan Amerika Serikat yaitu *Contending* dan

Problem solving, maka dari keterbatasan tersebut ada potensi untuk dapat merekomendasikan penelitian yang lebih lanjut pada aspek *Strategy and Tactic in negotiations* lainnya. Misalnya dengan mencari upaya lain yang dilakukan Amerika Serikat dilihat dari bentuk *Strategy and Tactic in negotiations* lainnya, ataupun melihat upaya Amerika Serikat dalam mendorong Denuklirisasi Korea Utara melalui beberapa macam strategi negosiasi lainnya yang berkaitan dalam mendorong tercapainya Denuklirisasi Korea Utara.

